

## Kemampuan Manajerial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Produktif Pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Timur

Suharto<sup>1</sup>, Aldo Agung Saputra<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung

E-mail : [aldoagungsaputra@gmail.com](mailto:aldoagungsaputra@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan, kecerdasan emosional, terhadap perilaku produktif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan metode explanatory survey dan teknik pengambilan sampel berupa accidental sampling terhadap 36 orang responden menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pengujian persyaratan instrumen yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan keberartian regresi sebagai pengujian persyaratan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*), dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SEM (*Structural Equation Modeling*). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) diperoleh kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kecerdasan emosional, kemampuan manajerial berpengaruh terhadap perilaku produktif, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku produktif.

**Kata kunci:** Kemampuan Manajerial, Kecerdasan Emosional, Perilaku Produktif.

### Abstract

This study aims to analyze Managerial Ability And Emotional Intelligence On Productive Behavior. In this study using primary data collected by explanatory survey methods and sampling techniques in the form of accidental sampling of 36 respondents using a questionnaire with a Likert scale. Testing the instrument requirements used include validity and reliability testing. Normality test, homogeneity test, linearity test and significance of regression as testing requirements for SEM (*Structural Equation Modeling*) analysis, and data analysis techniques used are SEM (*Structural Equation Modeling*) analysis. Based on research results using SEM (*Structural Equation Modeling*) analysis, Managerial Ability has an effect on Emotional Intelligence. Managerial Ability affects Productive Behavior, and Emotional Intelligence affects Productive Behavior.

**Keywords:** Managerial Ability, Emotional Intelligence, Productive Behavior.

## I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga pemerintah nonkementerian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan UU Nomor 17 tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Visi dan Misi BPS Lampung Timur, Visi berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia

Maju.Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan misi presiden dan wakil presiden ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia) ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing ) ke-3 (Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan)

Faktor manusia memang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses produksi, oleh karena itu perusahaan harus selalu memperhatikan faktor manusia atau tenaga kerja tersebut dengan baik supaya tidak terjadi penurunan produktivitas. Karyawan merupakan aset berharga yang dimiliki sebuah perusahaan, karena karyawanlah yang mengoperasikan seluruh faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan, antara lain mesin, modal, material, dan juga metode. Dalam menjalankan pekerjaannya, (Febriyanto: 2022) Secanggih apapun peralatan yang dimiliki perusahaan, tidak akan bisa mencapai produktivitas yang tinggi apabila tidak dioperasikan oleh tangan terampil sumber daya manusianya. Perusahaan perlu mengadakan pengelolaan terhadap karyawan dengan sebaik mungkin menyadari pentingnya karyawan dalam produktivitas perusahaan. Kunci sukses perusahaan bukan hanya keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja, tapi faktor sumber daya manusia merupakan faktor yang cukup penting, oleh karena itu, produktivitas kerja karyawan sangat diperlukan perusahaan.

Karyawan yang tingkat pendidikannya rendah biasanya hanya memiliki pengetahuan yang terbatas, sehingga mempengaruhi produktivitas kerjanya. Di dalam perusahaan-perusahaan tidak sedikit karyawan yang memiliki tingkat pendidikan menjadi syarat yang penting bagi perusahaan.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan deskriptif dan verifikatif yang dilakukan melalui pengambilan data primer di lapangan, metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yang bertujuan untuk mendapatkan data yang digunakan terhadap objek dilapangan dengan mengambil beberapa sampel dari populasi dan mengajukan pertanyaan atau kuisiner sebagai alat pengumpulan data. Untuk dapat menguji pengaruh antara variabel eksogen dan endogen yakni kemampuan manajerial, kecerdasan emosional , terhadap perilaku produktif.

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh penulis berada di Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Timur , maka disini peneliti menggunakan alat uji Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling SEM*) dan menggunakan program statistik untuk model persamaan structural. Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel menjadi 36 pegawai.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

#### a. Kemampuan Manajerial ( $\xi_1$ )

Adapun nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha$  5% (0,05) adalah sebesar 0,329 dan hasil dari pengujian validitas variabel ( $\xi_1$ ) adalah sebagai berikut:

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,521	>0,329	Valid
2	0,631	>0,329	Valid
3	0,574	>0,329	Valid
4	0,690	>0,329	Valid
5	0,541	>0,329	Valid
6	0,372	>0,329	Valid
7	0,562	>0,329	Valid
8	0,565	>0,329	Valid

No. Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Interpretasi
9	0,646	>0,329	Valid
10	0,524	>0,329	Valid
11	0,431	>0,329	Valid
12	0,569	>0,329	Valid
13	0,492	>0,329	Valid
14	0,560	>0,329	Valid
15	0,521	>0,329	Valid
16	0,490	>0,329	Valid
17	0,671	>0,329	Valid
18	0,461	>0,329	Valid
19	0,547	>0,329	Valid
20	0,513	>0,329	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada seluruh item pertanyaan yang digunakan pada kuesioner kemampuan manajerial diperoleh hasil bahwa didapatkan nilai r<sub>hitung</sub> yang didapat lebih besar dari r<sub>tabel</sub>. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada uji validitas variabel kemampuan manajerial ( $\xi_1$ ) layak (valid) dijadikan alat ukur dalam penelitian.

**b. Kecerdasan Emosional ( $\eta_1$ )**

Adapun nilai r<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan  $\alpha$  5% (0,05) adalah sebesar 0,329 dan hasil dari pengujian validitas variabel ( $\eta_1$ ) adalah sebagai berikut:

No. Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Interpretasi
1	0,374	>0,329	Valid
2	0,562	>0,329	Valid
3	0,668	>0,329	Valid
4	0,556	>0,329	Valid
5	0,849	>0,329	Valid
6	0,656	>0,329	Valid
7	0,591	>0,329	Valid
8	0,473	>0,329	Valid
9	0,746	>0,329	Valid
10	0,613	>0,329	Valid
11	0,683	>0,329	Valid
12	0,687	>0,329	Valid
13	0,681	>0,329	Valid
14	0,678	>0,329	Valid
15	0,686	>0,329	Valid
16	0,609	>0,329	Valid
17	0,778	>0,329	Valid
18	0,686	>0,329	Valid
19	0,533	>0,329	Valid
20	0,773	>0,329	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada seluruh item pertanyaan yang digunakan pada kuesioner kecerdasan emosional diperoleh hasil bahwa didapatkan nilai  $r_{hitung}$  yang didapat lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada uji validitas variabel kecerdasan emosional ( $\eta_1$ ) layak (valid) dijadikan alat ukur dalam penelitian.

c. Perilaku Produktif ( $\eta_2$ )

Adapun nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha$  5% (0,05) adalah sebesar 0,329 dan hasil dari pengujian validitas variabel ( $\eta_2$ ) adalah sebagai berikut:

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,521	>0,329	Valid
2	0,631	>0,329	Valid
3	0,574	>0,329	Valid
4	0,609	>0,329	Valid
5	0,541	>0,329	Valid
6	0,372	>0,329	Valid
7	0,562	>0,329	Valid
8	0,565	>0,329	Valid
9	0,646	>0,329	Valid
10	0,524	>0,329	Valid
11	0,431	>0,329	Valid
12	0,569	>0,329	Valid
13	0,492	>0,329	Valid
14	0,560	>0,329	Valid
15	0,521	>0,329	Valid
16	0,490	>0,329	Valid
17	0,671	>0,329	Valid
18	0,461	>0,329	Valid
19	0,547	>0,329	Valid
20	0,513	>0,329	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada seluruh item pertanyaan yang digunakan pada kuesioner perilaku produktif diperoleh hasil bahwa didapatkan nilai  $r_{hitung}$  yang didapat lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada uji validitas variabel perilaku produktif ( $\eta_2$ ) layak (valid) dijadikan alat ukur dalam penelitian.

**2. Uji Reliabilitas**

a). Uji reliabilitas Keandalan ( $\xi_1$ )

**Reliability Statistics ( $\xi_1$ )**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

b). Uji reabilitas Daya Tanggap ( $\eta_1$ )

**Reliability Statistics ( $\eta_1$ )**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

c). Uji reliabilitas Kepuasan Nasabah ( $\eta_2$ )

**Reliability Statistics ( $\eta_2$ )**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

**3. Uji Normalitas**

Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data empiris (data penelitian) dengan data teoritis (data distribusi normal) dan kategorinya merupakan jenis uji kesesuaian (*goodness of fit*). Salah satu pendekatan uji kesesuaian untuk menguji kenormalan data adalah uji Kolmogrov-Smimov. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Variabel	Nilai $\alpha$	Nilai Sig	Intrepretasi
( $\xi_1$ )	0,05	200	Normal
( $\eta_1$ )	0,05	200	Normal
( $\eta_2$ )	0,05	200	Normal

Sumber. Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 22.

**4. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk menghitung bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

a) Uji homogenitas Varians  $\xi_1$  atas  $\eta_1$

**Test of Homogeneity of Variances**

$\xi_1$			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,719	7	11	0,26

Sumber. Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas  $\xi_1$  atas  $\eta_1$  menunjukkan sig 0,26 < 0,05, sehingga skor pada variabel *kemampuan manajerial* ( $\xi_1$ ) Terhadap *kecerdasan emosional* ( $\eta_1$ ) berasal dari populasi yang homogen.

b). Uji Homogenitas Varians  $\xi_1$  atas  $\eta_2$

**Test of Homogeneity of Variances**

$\eta_2$			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,064	8	13	0,13

Sumber. Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas  $\xi_1$  atas  $\eta_2$  menunjukkan sig 0,13 < 0,05, sehingga skor pada variabel *Kemampuan manajerial* ( $\xi_1$ ) Terhadap *perilaku produktif* ( $\eta_2$ ) berasal dari populasi yang homogen.

**c). Uji Homogenitas Varians  $\eta_1$  atas  $\eta_2$**

**Test of Homogeneity of Variances**

$\eta_1$			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,083	8	14	0,10

Sumber. Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas  $\eta_1$  atas  $\eta_2$  menunjukkan sig  $0,10 < 0,05$ , sehingga skor pada variabel kemampuan manajerial ( $\eta_1$ ) Terhadap *perilaku produktif* ( $\eta_2$ ) berasal dari populasi yang homogen.

**5. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi**

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan uji statistic F. Harga F dihitung kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas ( $\eta$ ) dengan variabel terikat ( $\xi$ ) dinyatakan linier.

**a). Uji Linieritas dan Keberartian Regresi  $\xi_1$  atas  $\eta_1$**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
$\xi_1$ * $\eta_1$	(Combined)	1920.167	24	80.007	1.667	,189
	Between Groups	426.070	1	426.070	8.879	,013
	Linearity	1494.097	23	64.961	1.354	,308
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	527.833	11	47.985		
Total		2448.000	35			

Sumber. Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel. dari hasil uji linier diatas, diperoleh nilai signifikan  $0,308 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *Kemampuan Manajerial* ( $\xi_1$ ) dengan variabel *Kecerdasan Emosional* ( $\eta_1$ ). Diketahui nilai  $F_{hitung}$  1,354 dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 23 dan penyebut 11 sebesar 2,63. karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *Kemampuan Manajerial* ( $\xi_1$ ) dengan variabel *Kecerdasan Emosional* ( $\eta_1$ ).

**b). Uji Linieritas dan Keberartian Regresi  $\xi_1$  atas  $\eta_2$**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
$\xi_1$ * $\eta_2$	(Combined)	1881.500	26	72.365	1.150	,437
	Between Groups	38.592	1	38.592	.613	,454
	Linearity	1842.908	25	73.716	1.171	,424
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	566.500	9	62.944		

Total	2448.000	35		
-------	----------	----	--	--

Sumber. Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel. dari hasil uji linier diatas, diperoleh nilai signifikan  $0,424 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *kemampuan Manajerial* ( $\xi_1$ ) dengan variabel *Perilaku Produktif* ( $\eta_2$ ). Diketahui nilai  $F_{hitung}$  1,171 dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 25 dan penyebut 9 sebesar 2,90. karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *Kemampuan Emosional* ( $\xi_1$ ) dengan variabel *Perilaku Produktif* ( $\eta_2$ ).

**c). Uji Linieritas dan Keberartian Regresi  $\eta_1$  atas  $\eta_2$**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
$\eta_1$ *	(Combined)	4103.306	26	157.819	2.990	.045
	Between Groups	2820.410	1	2820.410	53.439	.000
	Linearity	1282.895	25	51.316	,972	.555
	Deviation from Linearity					
$\eta_2$	Within Groups	475.000	9	52.778		
	Total	4578.306	35			

Sumber. Hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel. dari hasil uji linier diatas, diperoleh nilai signifikan  $0,555 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variable *Kecerdasan Emosional* ( $\eta_1$ ) dengan variabel *Perilaku Produktif* ( $\eta_2$ ). Diketahui nilai  $F_{hitung}$  0,972. dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 25 dan penyebut 9 sebesar 2,90. karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *Kecerdasaan Emosional* ( $\eta_1$ ) dengan variabel *Perilaku Produktif* ( $\eta_2$ ).

**6. Structural Equation Modelling (SEM)**

**Uji Kecocokan Keseluruhan Model**

*Linear Structural Relationship* (LISREL) menghasilkan (*output*) indeks untuk dijadikan dasar dalam melakukan uji kecocokan model (*goodness of fit-GFT*) secara keseluruhan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diperoleh telah tepat dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti sehingga dapat dikategorikan kedalam model yang baik (*good fit*).

Berdasarkan output lisrel, pengujian kecocokan model secara keseluruhan (*overall*) menggunakan uji  $X^2$  (*chi-square*) diperoleh nilai *sattora-bentler scaled chi-square* sebesar 201,32 dengan *p-value*  $< 0,00000$ . Berdasarkan hasil uji  $X^2$  maka model yang diperoleh secara keseluruhan belum fit (kecocokan yang baik). Namun demikian, rasio perbandingan antara nilai  $X^2$  dengan *degrees of freedom* ( $X^2/df$ )=  $201,32/51= 3,94$  yang berarti bahwa lebih rendah dari *cut-off* model fit yaitu 5 atau  $3,94 < 5$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan mengendalikan kompleksitas model (yang diprosikan dengan jumlah *degrees of freedom*), model sebenarnya memiliki fit yang cukup baik.

Pengujian selanjutnya adalah *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA) dimana hasil uji menunjukkan RMSEA lebih kecil dari 0,80 atau RMSEA= 0,17 < 0,80. Ini berarti bahwa model memiliki kecocokan yang kurang baik (*Marginal Fit*). Sedangkan hasil uji *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI) lebih kecil dari 0,90 atau AGFI= 0,59 < 0,90 dan hasil uji *Goodness of Fit Index* (GFI) lebih kecil dari 0,90 atau GFI= 0,73 < 0,90 yang berarti bahwa model memiliki kecocokan yang kurang baik (*Marginal Fit*).

Sementara itu, berdasarkan pada nilai *Comparative Fit Index* (CFI), dan *Incremental Fit Index* (IFI) lebih kecil dari 0,90 (CFI= 0,87, IFI= 0,88). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang kurang baik (*Marginal Fit*). Kemudian pada nilai *Normed Fit Index* (NFI), *Non Normed Fit Index* (NNFI) dan *Relative Fit Index* (RFI) lebih kecil dari 0,90 (NFI= 0,84 < 0,90 NNFI= 0,84 < 0,90 dan RFI= 0,79 < 0,90). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang kurang baik (*Marginal Fit*). Mendukung hasil ujian ini, *Expected Cross-Validation Index* (ECVI) memiliki nilai yang lebih kecil dari 5 (ECVI= 2,81 < 5) yang berarti bahwa, model juga memiliki kecocokan yang baik (*Good Fit*).

Berdasarkan uraian hasil uji kecocokan model (*goodness of fit*) dalam *structural equation modelling* (SEM) diatas, maka dapat dirangkum pada tabel berikut ini.

**Rangkuman Hasil Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)**

	Indeks	Hasil	Nilai yang Direkomendasi	Kesimpulan
	Probabilitas X <sup>2</sup>	0,00000	>0,05	Marginal fit
	X <sup>2</sup> /df	3,947450	<5	Good fit
	RMSEA	0,17	<0,80	Marginal fit
	AGFI	0,59	<0,90	Marginal fit
	GFI	0,73	<0,90	Marginal fit
	CFI	0,87	<0,90	Marginal fit
	NFI	0,84	<0,90	Marginal fit
	NNFI	0,84	<0,90	Marginal fit
	IFI	0,88	<0,90	Marginal fit
	RFI	0,79	<0,90	Marginal fit
	ECVI	2,81	<5	Good fit

Sumber. Hasil pengolahan data dengan *Lisrel Versi 8.8*.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka dapat dimaknai dan dibahas sehingga memberikan informasi secara objektif sebagai berikut:

**1. Terdapat Pengaruh Langsung Positif Kemampuan manajerial Terhadap kecerdasan emosional**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh langsung positif terhadap kecerdasan emosional. Di dukung dari penelitian Filsa Wirda (2015) Hal ini menunjukkan jika kemampuan manajerial yang merupakan kemampuan memberikan pengaruh pada mengelola fungsi, peran, keahlian, jiwa kepemimpinan serta pengawasan kinerja karyawan. Maka hubungan para karyawan dengan karyawan lain sehingga menciptakan hubungan yang baik dalam melakukan kegiatan dan memberikan informasi yang tepat dan tanggung jawab.

**2. Terdapat Pengaruh Langsung Positif Kemampuan manajerial Terhadap perilaku produktif**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh langsung positif terhadap perilaku produktif. Didukung dari penelitian Rany Setyaningrum (2016) Hal ini menunjukkan jika kemampuan manajerial yang merupakan kemampuan memberikan

arahan yang diterapkan dengan baik, kemampuan yang dapat dipercaya (professional) menjadikan karyawan melakukan kegiatan dengan efisiensi kerja, kuantitas kerja, kualitas kerja, keterampilan karyawan dan pencapaian dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Maka keberhasilan dalam suatu organisasi bisa tercapai dengan maksimal dan produktif.

### **3. Terdapat Pengaruh Langsung Positif Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Produktif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Produktif. Didukung dari penelitian Saiful Anwar (2016) Hal ini menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku produktif sangat berhubungan dalam melakukan kegiatan, mengendalikan emosional saat bekerja sangat diperlukan karena akan berdampak baik jika dalam suatu organisasi melakukan kegiatan dengan satu tujuan dan bekerjasama, harus bisa mengendalikan emosi, memahami karakter diri, memotivasi, kepekaan emosi, pandai melihat situasi. maka akan tercapai kinerja yang produktif saat memberikan informasi dengan akurasi dan tanggung jawab.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif kemampuan manajerial terhadap kecerdasan emosional pada pegawai BPS Lampung timur. Hasil ini dapat dilihat pada hasil output lisrel hasil uji CFA t-value yang menunjukkan angka berwarna hitam.
2. Terdapat pengaruh langsung positif kemampuan manajerial terhadap perilaku produktif pada pegawai BPS Lampung timur. Hasil ini dapat dilihat pada hasil output lisrel hasil uji CFA t-value yang menunjukkan angka berwarna hitam.
3. Terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap perilaku produktif pada pegawai BPS Lampung timur. Hasil ini dapat dilihat pada hasil output lisrel hasil uji CFA t-value yang menunjukkan angka berwarna hitam.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Untuk kepala atau pemimpin Badan Pusat Statistik Lampung Timur diharapkan memperbaiki pertahankan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh para pegawai agar kinerja yang dilakukan mencapai angka maksimal.
2. Bagi para pegawai lebih tanggung jawab lagi dalam melakukan kegiatan agar tercipta kinerja yang produktif dan membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi.
3. Kedepannya, untuk para peneliti lain dipercaya akan mampu mendorong terciptanya dan memfokuskan jenis penelitian ini, salah satunya dengan mempertimbangkan dan menghitung beberapa faktor lain yang tidak terinspeksi dalam pemikiran ini yang berpotensi untuk memengaruhi faktor pilihan untuk memilih atau menanyakan tentang faktor lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ambawani, S., & Febriyanto, F. (2022). Analisis Kepuasan Kerja Karyawan Dengan Metode IPA (Importance Performance Analysis) Pada Hotel Familie 2 Kota Metro. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(1), 248-252.

Filsa Wirda, Tuti Azra, (2015), "*Kompetensi Manajerial Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Kreatif Sumatra Barat*", Skripsi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akutansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rani Styaningrum, Hamadi Naya Utami, Ika Ruhana, (2016), "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pada Karyawan Di PT. Jasa Raharja Cabang Jawa Timur*", *Jurnal Adminitrasi Bisnis* Vol 36, (1), 2016.

Saiful Anwar,(2016),"*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan BMT Di Tulungagung*", Skripsi IAIN Tulungagung.